

SISTEM INFORMASI MONITORING PENGANGGARAN DAN PENATAUSAHAAN

(Studi Kasus : Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo)

Asraf Humonggio*, Sitti Suhada, Tajudddin Abdillah

^aJurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

^bJurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

^cJurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

ASRAF HUMONGGIO. Budgeting and Administration Monitoring Information System (the principal supervisor is Sitti Suhada, S.Kom., MT., and the co-supervisor is Tajuddin Abdillah, S.Kom. M.Cs.) Rapid development of era is followed by an indispensable need for accurate, quick, and informative information. Financial Agency of Gorontalo District also takes part in this kind of demand. An outdated way to display data often reduces the quality of financial statement, which should be in accordance with Government Accounting Standards. Therefore, it requires institution to manage and monitor budget and administration throughout Gorontalo District by maintaining existing standardization. Objective of this research was to apply a prototype method to collect needs from the financial statement display. Subsequently, a quick design and system implementation were made to be submitted to the Financial Agency and to achieve feedback as a test material to create a good and proper needs-based system. Result of this research was a Budgeting and Administration Monitoring Information System by using prototype method and being applied in PHP programming language and MySQL database. The app is expected to facilitate the Financial Agency in presenting accurate, quick, and more informative financial statements so that they are easy to understand.

Keywords: Information System, Financial, Prototype, PHP, MySQL

INTISARI

ASRAF HUMONGGIO. Sistem informasi monitoring penganggaran Dan penatausahaan Dibimbing oleh Sitti Suhada, S.Kom., MT., dan Tajuddin Abdillah, S.Kom. M.Cs.) Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman kebutuhan akan data juga informasi yang akurat, cepat, serta informatif sangatlah dibutuhkan, Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo pun tak luput dari permintaan data serupa. Penyajian data dengan cara lama sering kali menurunkan kualitas dari laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Hal ini mengharuskan instansi yang mengelola, memonitoring anggaran dan juga penatausahaan se Kabupaten Gorontalo ini untuk menyajikan data yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan tetap mempertahankan standarisasi yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode *prototype* untuk mengumpulkan kebutuhan dari penyajian laporan keuangan yang selanjutnya di buat rancangan cepat dan implementasi sistem, untuk serahkan ke Badan Keuangan agar mendapatkan umpan balik sebagai bahan pengujian agar menghasilkan sistem yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Monitoring Penganggaran dan Monitoring dengan menggunakan metode *prototype*, yang diaplikasikan kedalam bahasa pemrograman PHP dan penyimpanan MySQL, aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah Badan Keuangan dalam menyajikan laporan-laporan keuangan yang bukan hanya akurat dan cepat namun juga lebih informatif agar mudah untuk dipahami.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Keuangan, *Prototype*, PHP, MySQL

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pemerintah daerah yang telah diberikan kepercayaan oleh negara dalam alokasi anggaran tahunan memiliki kewajiban dalam melaporkan kegiatan penggunaan anggaran yang rinci dan akurat dalam kurun waktu, satu hari, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Segala bentuk penerimaan dan pengeluaran yang ada pada kas daerah yang dianggarkan dalam APBD Kas Daerah dan dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).

Dinas yang memiliki kewenangan dalam menganggarkan, mengelola Kas Umum daerah Kabupaten Gorontalo adalah Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo yang lebih tepatnya dilaksanakan oleh Kuasa BUD. Tugas utamanya adalah untuk membantu Bupati dan Sekertaris Daerah Kabupaten Gorontalo dalam sektor monitoring anggaran dan penatausahaan.

Dalam memonitoring penganggaran dan penatausahaan, Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo selaku instansi yang berperan penting dalam kegiatan tersebut telah menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Sistem Informasi Manajemen Daerah) atau yang lebih dikenal dengan SIMDA Keuangan merupakan aplikasi yang diperuntukan untuk mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan bentuk pertanggungjawaban.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirancang aplikasi Sistem Informasi Monitoring Penganggaran Dan Penatausahaan (SIMANAN) berbasis web pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo yang dapat meningkatkan kinerja dari sistem yang sebelumnya telah di terapkan dan juga mengatasi kesalahan pada saat proses penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Rumusan Masalah

Bagaimana membangun Sistem Informasi Monitoring Penganggaran dan Penatausahaan pada Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo berbasis web untuk membantu memonitoring keuangan daerah dalam penyusunan LKPD?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah membangun sistem informasi monitoring penganggaran dan penatausahaan pada bidang Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo berbasis web.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangempikiran dalam hal penatausahaan dan penganggaran dalam penyusunan LKPD

2. Manfaat Praktis

- Bagi Pegawai

Dapat membantu pihak pegawai badan keuangan kabupaten gorontalo dalam memonitoring penganggaran dan penatausahaan dari insansi yang memasukan laporan anggaran dalam penyusunan LKPD.

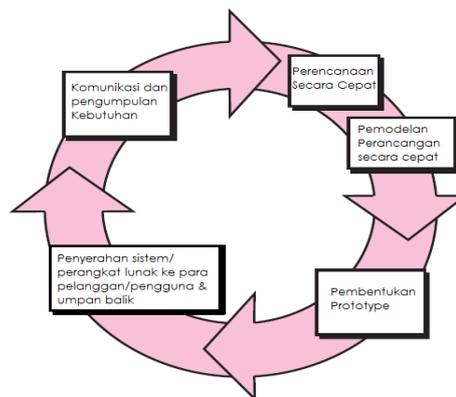
- Bagi Instansi Terkait

Penelitian mengenai Sistem Informasi Monitoring Penganggaran Dan Penatausahaan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada instansi yang memasukan penganggaran dan penatausahaan kepada badan keuangan kabupaten gorontalo untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan anggaran.

2. metode

Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, digunakan metodologi pengembangan sistem Prototype. Menggunakan metode ini dikarenakan pembuatan sistem harus menyesuaikan dengan keinginan pengguna, selain itu juga metode prototype menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Berikut tahapan-tahapan dalam metode prototyping seperti terlihat pada gambar 1



Gambar 1.Paradigma Pembuatan *Prototype* (Pressman, 2012)

Tahapan Penelitian

1. Komunikasi dan Pengumpulan Kebutuhan

Tahap ini adalah tahap awal yaitu mengidentifikasi kebutuhan. Pada tahap ini akan peneliti melakukan komunikasi dengan pimpinan kantor, pegawai, staf Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk membangun sistem, dari kebutuhan data, baik data primer maupun data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan beberapa cara meliputi observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan cara studi pustaka.

2. Perencanaan Secara Cepat

Pada tahap ini dilakukan perencanaan secara cepat sebagai acuan untuk pemodelan dan perancangan secara cepat. Pada tahap ini akan digambarkan secara umum tentang monitoring penganggaran dan penatausahaan.

3. Pemodelan dan Perancangan Secara Cepat

Pada tahapan ini dilakukan pemodelan data dari hasil wawancara dan studi pustaka seperti rancangan arsitektur sistem, data flow diagram, dan pemodelan tabel basis data dari aplikasi yang akan dibuat. Data tersebut berupa penganggaran dan penatausahaan suatu instansi yang memasukan laporannya ke Dinas Keuangan Kabupaten Gorontalo.

4. Pembentukan *Prototype*

Setelah *prototype* sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sudah disepakati bersama, maka tahapan pembentukan *prototype* dilakukan yakni dengan membuat program yang sesungguhnya dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai untuk menyatukannya menjadi aplikasi yang komplit.

5. Penyerahan sistem/Perangkat Lunak ke Pengguna dan Umpan Balik

Tahapan ini dilakukan oleh pihak pengguna dengan melakukan evaluasi apakah sistem yang didapatkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sistem sudah sesuai, maka akan diimplementasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil akhir penelitian ini adalah terwujudnya sistem yang dapat mengatasi permasalahan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, seperti mengatasi ketidaksesuaian antara registrasi dan rekonsiliasi pada Surat Perintah Pencairan Dana, pendataan penerimaan berdasarkan sumber dana, penginputan setoran pajak sesuai jenisnya, pendataan NTPN dan DTH dengan format yang sesuai dengan rekomendasi KPPN dan Kementerian Keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.03/2019 tentang Mekanisme Pengawasan Terhadap Pemotongan/Pemungutan dan Penyetoran Pajak Atas Belanja yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Untuk mewujudkan hasil akhir dari penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengembangan sistem *Prototype*, berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan.

A. Komunikasi dan Pengumpulan Kebutuhan Basis Pengetahuan

Tahapan pengembangan yang dilakukan dengan melihat elemen sistem yang ada di Badan Keuangan Kab.Gorontalo, dengan monitoring anggaran dan penatausahaan, dengan memperhatikan entry data dan report data yang diperlukan. Data masukan pada SIMDA KEUANGAN yang nantinya tetap akan digunakan pada Sistem Informasi Manajemen Anggaran dan Penatausahaan ini adalah seperti pada tabel 1 berikut ini

Table 1.Entry Data SIMDA KEUNGAN

NO	DATA MASUKAN SIMDA KEUNGAN
1.	Saldo Kas Daerah (Anggaran)
2.	Data Surat Perintah Pencairan Dana
3.	Data Penerimaan
4.	Data Pengeluaran
5.	Data Pajak

Data-data inti pada SIMDA KEUANGAN diatas akan menjadi acuan peneliti untuk merancang dan mengembangkan sistem yang nantinya akan berjalan sesuai dengan kebutuhan dari Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo selaku instansi terkait.

Dari lima data tersebut akan kembali di olah dan di generate menjadi data baru yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan dari Sistem Informasi Manajemen

Anggaran dan Penetausahaan yang di teliti, sesuai dengan gambaran pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Kebutuhan Dan Sumber Data

NO	KEBUTUHAN DATA	SUMBER DATA
1.	LRA (Laporan Realisasi Anggaran)	Anggaran, Surat Perintah Membayar (SPM), dan data SP2D
2.	Buku Penerimaan	Anggaran, dan Inputan Data Penerimaan
3.	Buku Pengeluaran	Anggaran, dan data SP2D
4.	Data Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	Registrasi, dan Rekonsiliasi
5.	Posisi RKUD (Rekening Kas Umum Daerah)	Data SP2D, Dan Buku Pengeluaran
6.	Rincian Per Sumber Dana	Buku Penerimaan, Buku Pengeluaran, dan Anggaran
7.	Realisasi Per Sumber Dana	Data SP2D, Anggaran, dan Penerimaan

Dalam penentuan spesifikasi rumah dan rekomendasi pemilihan material dilihat dari empat aspek yaitu : lantai, dinding, plafon, dan atap. Ditiap-tiap aspek tersebut memiliki item-item yang berbeda, item yang akan direkomendasikan sangat berpengaruh dari jawaban owner pada luas tanah dan budget diatas. Setiap item memiliki parameter penentu kualitas dari item tersebut, terdapat tiga parameter untuk item tersebut yaitu : parameter material standar, material bagus, dan material yang sangat bagus. Parameter tersebut ditentukan oleh admin yang memiliki pengetahuan terkait dengan kualitas suatu material.

B. Pemodelan dan Perancangan Secara Cepat

Pemodelan yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa desain aplikasi dalam bentuk pemodelan proses bisnis dan pemodelan database yang sesuai dengan hasil komunikasi dan pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber data.

Pemodelan Proses Bisnis

Pemodelan Proses Bisnis atau Business Process Modeling merupakan cara meningkatkan performa dari pengelolaan proses bisnis dengan menganalisa cara orang-orang atau pihak-pihak yang saling berinteraksi di dalam sistem kemudian dijelaskan dengan cara atau standar tertentu seperti yang digambarkan berupa Eksternal Entity, Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram (DFD) berikut :

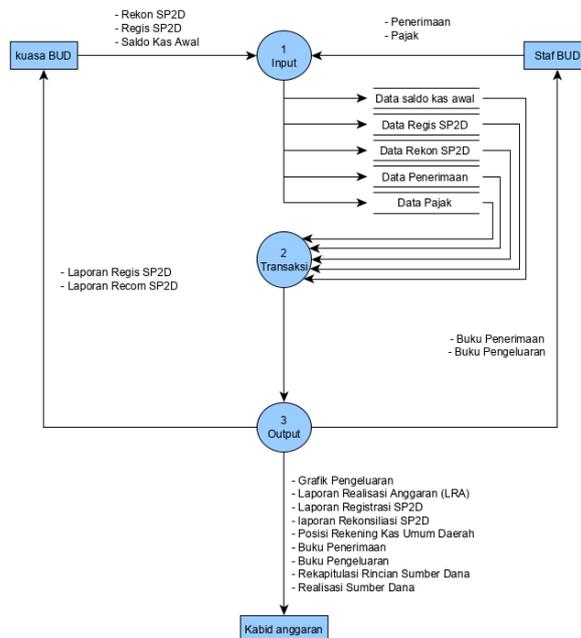
1. Identifikasi Eksternal Entity

Berikut adalah pengidentifikasian Eksternal Entity akan ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel3. Identifikasi Eksternal Entity

Eksternal Entity	Input	Output
Kabid Anggaran		-Grafik Pengeluaran -Laporan Realisasi Anggaran (LRA) -Laporan Registrasi SP2D -Laporan Rekonsiliasi SP2D -Posisi Rekening Kas Umum Daerah -Buku Penerimaan -Buku Pengeluaran -Rekapitulasi Rincian Sumber Dana -Realisasi Sumber Dana
Kuasa BUD	-Registrasi SP2D -Rekonsiliasi SP2D -Saldo KAS (Anggaran)	-Laporan Registrasi SP2D -Laporan Rekonsiliasi SP2D
Staf BUD	-Penerimaan -Pajak	-Buku Penerimaan -Buku Pengeluaran

Untuk *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 dapat dilihat pada gambar 2berikut.

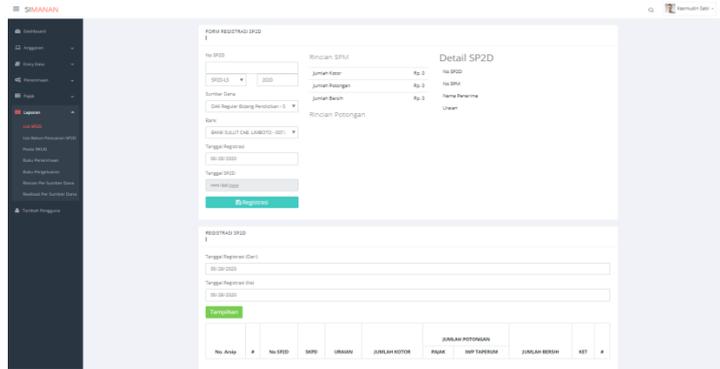


Gambar 2.DVD Level 0

Pada gambar 2 merupakan Data Flow Diagram level 0 yang menggambarkan keseluruhan dari input, proses, dan output yang ada pada Sistem Informasi Monitoring Penganggaran dan Penatausahaan.

Relasi Antar Tabel

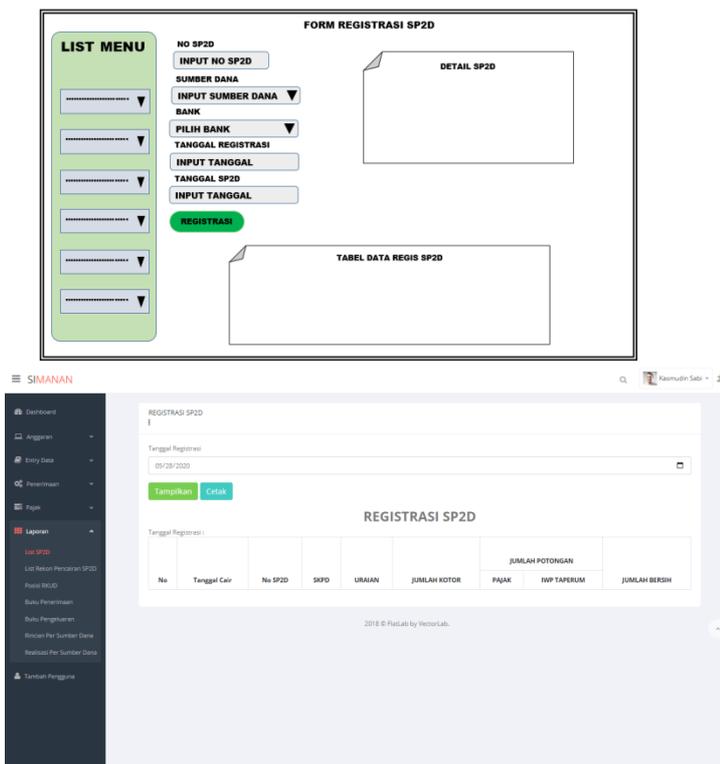
Berikut gambar 3 merupakan gambaran relasi antar tabel-tabel yang digunakan untuk membuat program



Gambar 5. Halaman Regis SP2D

2) Halaman *List* Regis SP2D

Berikut untuk halaman list regis SP2D akan ditampilkan pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman *List* regis SP2D

C. Penyerahan Sistem/Perangkat Lunak ke Pengguna dan Umpan Balik

Pengujian yang dilakukan adalah sebatas menguji logika coding apakah telah sesuai dengan struktur perintah yang telah dirancang, metode pengujiannya menggunakan metode Black Box. Perencanaan pengujian akan ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini

Tabel 4.Tabelrancangan Pengujian

NO	ITEM UJI	DETAIL PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
1.	Login Aplikasi	Login	<i>Black Box</i>
2.	Input Saldo Awal	Simpan	<i>Black Box</i>
3.	Registrasi SP2D	Registrasi dan Tampilkan	<i>Black Box</i>
4.	Rekon RC.SP2D	Simpan dan Tampilkan	<i>Black Box</i>
5.	Tambah Penerimaan	Simpan, Ubah, dan Hapus	<i>Black Box</i>
6.	Tambah Setoran Pajak	Simpan	<i>Black Box</i>
7.	Laporan Regis SP2D	Tampilkan dan Cetak	<i>Black Box</i>
8.	Laporan Rekon SP2D	Tampilkan dan Cetak	<i>Black Box</i>
9.	Laporan Posisi KAS	Tampilkan dan Cetak	<i>Black Box</i>
10.	Buku Penerimaan Dan Pengeluaran	Tampilkan dan Cetak	<i>Black Box</i>

Pembahasan

peneliti memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan menciptakan sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan kebutuhan sesuai dengan keinginan dari pihak terkait. Sistem yang diciptakan selanjutnya diberi nama Sistem Informasi Monitoring Anggaran Dan Penatausahaan Kabupaten Gorontalo, kedepannya sistem ini akan membantu kinerja badan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Sistem Informasi Monitoring Anggaran Dan Penatausahaan Kabupaten Gorontalo ini mengolah 5 data utama yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu saldo kas daerah atau anggaran, data surat pencairan dana, data penerimaan, data pengeluaran, dan data pajak. Ke lima data tersebut nantinya akan menghasilkan laporan atau informasi yang dibutuhkan diantaranya adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), buku penerimaan, buku pengeluaran, Data Surat Perintah Pencairan Dana, dan posisi RKUD (Rekening Kas Umum Daerah). Semua data dan informasi tersebut akan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, yang kemudian akan dituangkan kedalam Laporan Kinerja Keuangan Daerah sebagai laporan final dan bentuk pertanggungjawaban dari anggaran yang telah di amanatkan oleh pemerintah pusat

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan poin-poin sebagai berikut :

1. Metode Prototype dapat di terapkan pada Sistem Informasi Monitoring Penganggaran Dan Penatausahaan dalam merancang cepat kebutuhan dari narasumber yang sebelumnya telah dihimpun pada proses komunikasi dan pengumpulan kebutuhan. Merancang cepat tampilan dari berbagai macam jenis laporan keuangan. Metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini dikarenakan terdapat banyak revisi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan yang harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.
2. Sistem Informasi ini mempermudah kepala bidang anggara, kuasa BUD, dan staf terkait yang mengolah data-data keuangan untuk dituangkan kedalam bentuk laporan, baik laporan harian, bulanan, maupun laporan final pertahun.

3. Bentuk laporan yang dihasilkan lebih cepat, akurat, serta di sajikan kedalam bentuk yang lebih informatif sehingga mempermudah dalam pemantauan perkembangan aktivitas keuangan dan ketika dipaparkan atau di presentasikan pada atasan atau pihak lainnya akan lebih mudah untuk di pahami karena bentuk laporannya yang informatif.

Saran

Berikut beberapa saran untuk pengembangan penelitian ini kedepannya :

1. Penambahan fitur yang sama atau bahkan lebih dari yang di sediakan oleh SIMDA agar nanti dapat mengimbangi kinerja dari SIMDA dimasa yang akan datang.
2. Meningkatkan keamanan sistem yang lebih baik lagi, agar nantinya sistem tidak akan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak termasuk dalam entitas sistem

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan skripsi ini tak luput dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T atas segala rahmat dan ridho yang selalu dicurahkan kepada hambanya. Nabi Besar Rasulullah Muhammad S.A.W sang pencerah zaman. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada beliau, keluarga, parasahabatyadanpengikutnyasampaiakhirzaman.
2. Orang tua tercinta, Bapak Iptu Abdul Rahman Humonggio dan Almarhumah Ibu Nurjana Husain B.A untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teknik. Kesuksesan dan segalahal baik yang kedepan nya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
3. Saudari penulis, Wardiah Humonggio S.H. terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun materi selama ini. Anda adalah yang terbaik dan panutan penulis.
4. Bapak Dr. Sardi Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
5. Ibu Dr. Marike Mahmud, S.T., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
6. Bapak Idham Halid Lahay, ST., M.Sc, selaku Wakil Dekan II Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Tajudddin Abdillah, S.Kom., M.Cs, selaku Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, sekaligus pembimbing 2.
8. Ibu Lillyan Hadjaratie, S.Kom.,M.Si, selaku ketua Jurusan Teknik Informatika, sekaligus sebagai penguji 2 dan Ibu Roviana Dai, S.Kom., MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

9. Ibu Siti Suhada, S.Kom.,MT, selaku dosen pembimbing 1 dan juga sebagai Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan serta sabar dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
10. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom, selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
11. Bapak Dicky Saputra Ibrahim, S.Kom, Bapak Fandy Mahareski Dangkua, S.Kom Dan Bapak Gregorian Hiroshi Pakaya, S.Kom yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tim 14 Semester (Melky N. oitu S,kom, Muhamad Syarif Mustafa, Trias Saputra Singo, Febriyanto G Dai, Wanto Mohi, Andre Pua, Yelis Uloli, iswanto Sulila, Sri Yayunda Adjun, Rahmat Kobi, Isvan Gobel, Arif Septiawan Lasale, Dan teman-teman seperjuangan lainnya. yang telah berjuang bersama untuk wisuda di fakultas teknik universitas negeri gorontalo
13. SEMA FT UNG periode 2016

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Suhada, Sitti., 2020. The measurement of maturity level of information technology service based on COBIT 5 Framework (Online), Volume 18, No 1, <http://journal.uad.ac.id/index.php/TELKOMNIKA/article/view/10582>, diakses 3 November 2020
- Abdillah, T., Zohrahayaty. 2012. Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu-Wicara. Seminar Nasional Informatika.
- Artikel jurnal:**
- Fauzia, E., dan Marini. 2018. Sistem Informasi Laporan Monitoring Evaluasi (MONEV) Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah. *Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018*, Pangkal Pinang : 8-10 Maret 2018. 657-661.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.03/2019 Tentang Mekanisme Pengawasan Terhadap Pemotongan/Pemungutan Dan Penyetoran Pajak Atas Belanja Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- O'Brien, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi : Perspektif Bisnis dan Manajerial, Terjemahan. 12th edition*. Jakarta: Salemba Empat.

- Paputungan, A P., Rindengan, Y D Y., dan Sentinuwo, R S. 2017. Sistem Monitoring Dan Evaluasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, (Online), volume 5, No. 6, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/16744/16260>, diakses 20 Januari 2020).
- Pemerintah Republik Indonesia.2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia.2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 39 Tahun 2006 (39/2006) Tentang Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia.2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 08 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Intansi Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pressman, Roger S. 2002.*Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta: ANDI.
- Pressman, Roger S. 2012.*Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Edisi 7*. Yogyakarta: ANDI.
- Usman, R A., Bambang, H., danMaulana, M. 2016. Analisis Dan Desain Sistem Monitoring Dan Evaluasi Koperasi Pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo *Jurnal JSIKA*, (Online), volume 5, No. 6, (<https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/view/1052/734>, diakses 20 Januari 2020).